

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin berkembangnya Teknologi Informasi dapat mempengaruhi layanan informasi tidak terkecuali pada layanan perpustakaan. Perpustakaan merupakan salah satu unit yang dapat memanfaatkan Teknologi Informasi dengan menyediakan Sistem Informasi Perpustakaan. Sistem Informasi Perpustakaan diterapkan untuk membantu perpustakaan dalam mengolah informasi maupun data mengenai perpustakaan. Selain itu dengan adanya Sistem Informasi Perpustakaan akan mempermudah kinerja pustakawan dalam memaksimalkan kinerjanya dengan melakukan pelayanan di perpustakaan, serta akan membantu pemustaka dalam mencari dan mengetahui informasi secara cepat, efektif dan efisien sesuai dengan apa yang dibutuhkan (Pamungkas, 2019; Pangri et al., 2021).

Salah satu instansi yang menerapkan Sistem Informasi Perpustakaan (SIP) yaitu Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia (MPR RI). Perpustakaan MPR RI menerapkan SIP sejak tahun 2018 dengan nama aplikasi InlisLite (Integrated Library Systems) Versi 3 yang bersifat *opensource* dalam bentuk website yang dikeluarkan dan dikembangkan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia dalam rangka menghimpun koleksi nasional dalam jejaring Perpustakaan Digital Nasional Indonesia, disamping membantu upaya pengembangan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi di seluruh Indonesia yang didasarkan pada: Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan dan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1990 Tentang Serah Simpan Karya Cetak dan Rekam.

SIP diterapkan diperpustakaan MPR RI untuk manajemen buku, manajemen transaksi peminjaman dan pengembalian buku, membuat

laporan, dan berbagai tugas lainnya yang dapat membantu kinerja dari pustakawan serta memudahkan pengguna dalam mencari dan mengetahui koleksi buku maupun informasi yang tersedia di Perpustakaan MPR RI.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara, dalam penerapan sistem tersebut masih ada permasalahan seperti munculnya *source code* pada data identitas anggota perpustakaan, tampilan menu pada website kurang *user friendly*, sehingga pengguna masih merasa kebingungan dalam menggunakan dan berinteraksi dengan sistem, konten digital yang di *upload* atau di unggah pada sistem belum cukup lengkap untuk memenuhi kebutuhan pengguna. Selain itu sistem ini juga belum pernah dilakukan evaluasi terkait kesuksesan pada penerapan sistem informasi. Dengan begitu perlu dilakukannya evaluasi terhadap penerapan sistem informasi perpustakaan MPR RI untuk mengetahui dan mengukur faktor-faktor atau variabel apa saja yang dapat mempengaruhi tingkat kesuksesan terhadap penerapan sistem (Borman et al., 2017).

Metode Hotfit (*Human Organization Technology Fit*) mampu menilai semua komponen yang terdiri dari *human* (manusia) yang digunakan untuk menilai sistem informasi dari sisi pengguna (*system use*), yang dimaksud dalam penelitian ini berfokus pada anggota perpustakaan MPR RI yang ada di lingkup Setjen MPR RI. Komponen *organization* (organisasi) digunakan untuk menilai struktur dan lingkungan organisasi yang terkait dengan dukungan *top management* dan dukungan antar pegawai dalam penggunaan sistem. Selain itu komponen *technology* (teknologi) yang digunakan untuk menilai teknologi yang sudah diterapkan apakah sudah memiliki kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan yang baik dan apakah teknologi sudah berjalan dengan maksimal serta kesesuaian dari ketiga faktor yang mempengaruhi manfaat (*net benefit*) dari penerapan suatu sistem informasi tersebut (Krisbiantoro et al., 2015; Monalisa et al., 2018; Pamungkas, 2019; Yusof et al., 2006).

Model UTAUT (*User Theory of Acceptance and Use of Technology*) merupakan model yang dapat digunakan untuk menilai sikap penerimaan

dan penggunaan terhadap sistem informasi yang mengintegrasikan delapan model penerimaan menjadi satu model yang mampu mengukur lebih baik dari delapan model tersebut (Venkatesh, Morris, G.B, 2003). Dalam penelitian ini digunakan model HOT-Fit dengan dua variabel UTAUT yaitu *performance expectancy* (harapan kinerja) untuk membantu dalam mengukur tingkat kepercayaan pengguna dalam mendapatkan informasi yang maksimal untuk meningkatkan kinerja. Sedangkan *effort expectancy* (harapan usaha) digunakan untuk mengukur kemudahan pengguna yang terhubung dengan penggunaan sistem. Model HOT-Fit dan model UTAUT digunakan untuk menyesuaikan antara ketiga faktor manusia, organisasi, dan teknologi (Venkatesh, Morris, G.B, 2003).

Dalam pengambilan variabel *performance expectancy* dan *effort expectancy* dalam penelitian ini, mengacu pada penelitian yang sudah dilakukan oleh (Noor Azizah & J.M, 2010). Pada penelitian (Noor Azizah & J.M, 2010) dilakukannya pengembangan kerangka evaluasi HOT-Fit dengan digabungkannya model UTAUT untuk menyesuaikan ketiga faktor manusia, teknologi, dan organisasi untuk “Mengevaluasi Sistem Informasi Kesehatan”. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mampu menjelaskan penerimaan dan penggunaan lebih baik dibandingkan penelitian-penelitian sebelumnya, tetapi kurang menggambarkan faktor penting dalam organisasi. Karena dalam mengevaluasi sistem informasi di dalam instansi, struktur dan lingkungan organisasi merupakan faktor penting dalam mengukur kesuksesan penerapan sistem informasi.

Penelitian selanjutnya juga dilakukan oleh (Borman et al., 2017) mengenai “Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) di Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pamekasan Dengan Pendekatan Human-Organization Technology (HOT) FIT Model” pada tahun 2017. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa faktor manusia yang sudah digabungkan dengan penelitian Noor Azizah (2010) dari variabel *performance expectancy* dan *effort expectancy* mampu menjelaskan mengenai tingkat kesuksesan penerapan sistem informasi dan

penerimaan serta penggunaan sistem informasi dari faktor pengguna, organisasi, dan teknologi dapat menunjukkan hasil yang baik.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh (Tiwi & Khaira, 2020) mengenai “Evaluasi Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kuliah Kerja Nyata Menggunakan Metode HOT FIT” pada tahun 2020. Hasil dari penelitian ini dari 12 hipotesis yang diajukan 7 hipotesis diterima dan 5 hipotesis di tolak. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan SIM KKN pada UIN Suska Riau belum sepenuhnya sukses karena masih terdapat tujuan dari penerapan SIM KKN yang belum tercapai. Dalam HOT FIT, keberhasilan implementasi SIM KKN pada UIN Suska Riau berada pada tingkat 54.5% dan termasuk kategori cukup baik.

Penelitian lainnya dilakukan oleh (Nofikasari et al., 2017) mengenai “Penerapan Sistem Informasi Akademik Dengan Pendekatan Model Delone & McLean, HOT FIT dan UTAUT (Studi Kasus: STMIK Duta Bangsa Surakarta)” pada tahun 2017. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa tingkat keberhasilan penerapan SIAKAD belum sepenuhnya berhasil, sedangkan penerimaan pengguna terhadap SIAKAD berpengaruh positif dan signifikan terhadap *net benefit*.

Beberapa penelitian yang menggunakan model HOT-Fit Yusof et al (2006) dan (2008) belum ada yang lebih baik untuk menggambarkan faktor penerimaan dan penggunaan sistem informasi dari faktor manusia (*human*) yang merujuk pada penelitian yang dilakukan (Tiwi & Khaira, 2020), dengan begitu perlu dilakukan evaluasi lebih lanjut yang menggambarkan penerimaan dan penggunaan sistem informasi dari faktor pengguna. Oleh karena itu, topik yang diambil pada penelitian ini yaitu **“Evaluasi Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Perpustakaan MPR RI dengan Metode HOTFIT dan UTAUT”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengevaluasi kesuksesan penerapan Sistem Informasi Perpustakaan MPR RI dengan menggunakan Metode HOTFIT dan UTAUT?
2. Apa saja variabel yang dapat mempengaruhi kesuksesan dari Penerapan Sistem Informasi Perpustakaan MPR RI dengan menggunakan Metode HOTFIT dan UTAUT? dan bagaimana pengaruh antar variabelnya?
3. Rekomendasi apa saja yang diberikan untuk Sistem Informasi Perpustakaan MPR RI dengan menggunakan Metode HOTFIT dan UTAUT?

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan identifikasi masalah yang disebutkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebeagai berikut:

1. Mengetahui cara mengevaluasi kesuksesan penerapan Sistem Informasi Perpustakaan dengan mengukur tingkat kesuksesan penerapan Sistem Informasi Perpustakaan MPR RI dengan menggunakan Metode *HOTFIT* dan UTAUT.
2. Mengetahui variabel apa saja yang dapat berpengaruh dalam kesuksesan penerapan Sistem Informasi Perpustakaan MPR RI dengan menggunakan Metode HOTFIT dan UTAUT serta mengetahui pengaruh antar variabelnya.
3. Memberikan rekomendasi perbaikan dari permasalahan yang ditemukan pada saat melakukan evaluasi terhadap kesuksesan penerapan Sistem Informasi Perpustakaan MPR RI dengan Metode HOTFIT dan UTAUT. Rekomendasi yang diberikan akan menjadi acuan untuk pustakawan maupun bagian IT dalam melakukan perbaikan, meningkatkan, dan mengembangkan Sistem Informasi Perpustakaan agar dapat sesuai dengan tujuan Instansi pada sistem tersebut.

1.4 Manfaat Tugas Akhir

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan diatas, maka terdapat beberapa manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui permasalahan terhadap penerapan Sistem Informasi Perpustakaan MPR RI agar dapat memperbaiki kesalahan-kesalahan yang terjadi selama ini dan dapat mengetahui tingkat kesuksesan terhadap penerapan Sistem Informasi Perpustakaan MPR RI dengan menggunakan Metode HOTFIT dan UTAUT.
2. Dapat menghasilkan penelitian yang dapat memberikan peranan dalam melakukan perbaikan dan pengembangan dari Teknologi Informasi di Instansi, khususnya terhadap Sistem Informasi Perpustakaan MPR RI yang sedang berjalan.
3. Dapat menghasilkan rekomendasi yang digunakan untuk melakukan perbaikan, peningkatan, serta dapat dilakukannya pengembangan terhadap Sistem Informasi Perpustakaan MPR RI agar sesuai dengan harapan pengguna.

1.5 Ruang Lingkup Tugas Akhir

Ruang lingkup dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

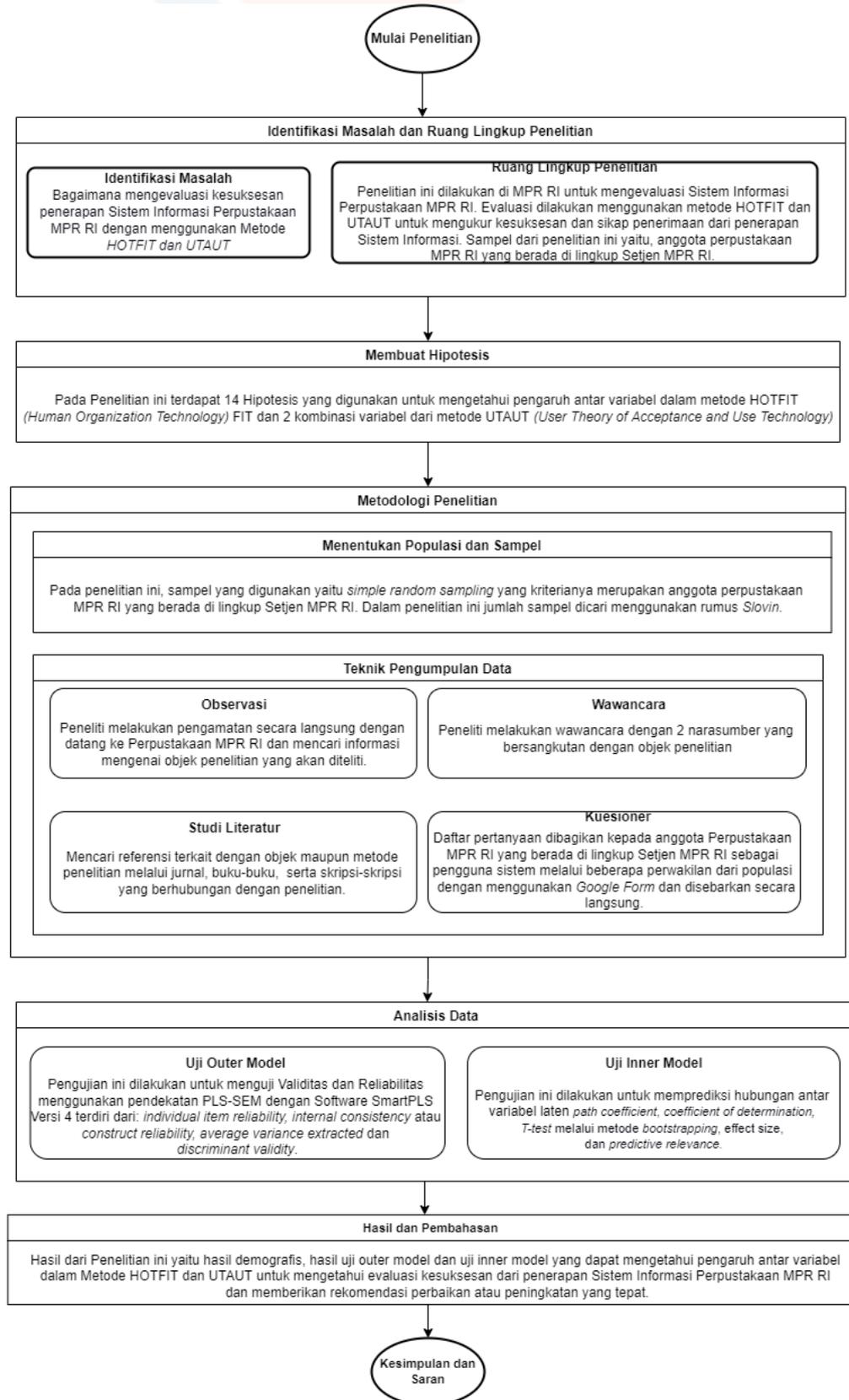
1. Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi tingkat kesuksesan penerapan Sistem Informasi Perpustakaan MPR RI dengan menggunakan Metode HOTFIT (*Human Organization Technology Fit*) dan UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*) berdasarkan perspektif anggota perpustakaan MPR RI yang berada di lingkup Sekretariat Jenderal MPR RI sebagai pengguna sistem.
2. Model UTAUT digunakan pada faktor *human* dengan memanfaatkan 2 variabel yaitu variabel *performance expectancy* dan *effort expectancy*.
3. Moderator UTAUT digunakan hanya pada kuesioner yaitu moderator *gender*, *age*, dan *experience*.
4. Pada penelitian ini terdiri dari 10 variabel, yaitu model HOTFIT *system quality* (kualitas sistem), *information quality* (kualitas informasi),

service quality (kualitas layanan), *system use* (penggunaan sistem), *user satisfaction* (kepuasan pengguna), *structure* (struktur), *environment* (lingkungan) dan *net benefits* (manfaat bersih). Serta variabel UTAUT yaitu *performance expectancy* (harapan kinerja) dan *effort expectancy* (harapan usaha).

5. Responden yang dilibatkan yaitu anggota perpustakaan MPR RI yang berada di lingkup Sekretariat Jenderal MPR RI sebagai pengguna sistem (pegawai Setjen MPR RI).
6. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data kuesioner menggunakan skala Likert kepada responden. Selain itu dilakukannya wawancara kepada 2 narasumber dan menggunakan studi literatur. Pada penelitian ini memerlukan rumus *Slovin* untuk menentukan jumlah sampelnya, setelah itu pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* (Susilana, 2015), dengan analisis data menggunakan pendekatan *PLS-SEM* dengan *Software SmartPLS 4*.
7. Hasil akhir dari penelitian ini yaitu pengaruh antar variabel HOT-Fit dan 2 variabel UTAUT serta memberikan rekomendasi bagi Instansi untuk dijadikan acuan untuk melakukan peningkatan dan pengembangan terhadap Sistem tersebut.

1.6 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Sistematika penulisan Tugas Akhir ini meliputi bagian-bagian bab yang terdiri dari 5 bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang, identifikasi masalah, tujuan dan manfaat, ruang lingkup, kerangka berpikir, dan sistematika penulisan Tugas Akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi mengenai studi literatur yang berisi teori dan sumber pengetahuan yang terkait dengan penelitian kegiatan Tugas Akhir yang akan mendukung argumentasi dalam pembuatan Tugas Akhir antara lain landasan teori, konsep dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum mengenai objek penelitian yang akan di teliti dan pendekatan atau metode yang digunakan untuk menyelesaikan Tugas Akhir sesuai dengan konteks penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai tahapan evaluasi tingkat kesuksesan dari penerapan Sistem Informasi Perpustakaan di Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia (MPR RI). Pada bab ini juga akan membahas mengenai data hasil penelitian serta rekomendasi dari penelitian dengan menggunakan Metode HOTFIT dan UTAUT.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Perpustakaan MPR RI.